

# Analisis peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik

Pratadina Arya Rahmawan<sup>1</sup>, Rukayah<sup>2</sup>, and Roy Ardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*pratadina24@student.uns.ac.id](mailto:*pratadina24@student.uns.ac.id)

**Abstract.** This study aims to describe the results of the Analysis of the Role of Parents in Student Learning Assistance. This study discusses the role of parents in student learning assistance which takes place at the subject's home, namely in Karang Tengah Hamlet, Jatipuro Village, Karanganyar Regency, Central Java. This study uses a type of qualitative research. This research uses a case study approach with qualitative methods. Techniques in collecting data are observation, interviews, and documentation. The subject of this study was one student at SD Negeri 02 Jatipuro. The data analysis technique used is technical triangulation. The results of the research show that the role of parents in assisting students' learning varies and plays a role in supporting children's learning processes. Parents have given the best role to help students in learning by providing assistance, motivation, role models, and facilities. The results of this study indicate that parents play a very important role in the child's learning process. Based on this research, it can be concluded that the role of parents (Mr. Mardi and Mrs. Sri Wahyuni) in assisting students in learning has shown the role of parents, namely first, carrying out the process of accompanying learning by providing several examples in solving problems and providing suggestions for trying various solution method. Second, giving encouragement to children in learning to help children produce their own ideas in the form of giving awards in the form of goods or praise. Third, set a good example by inviting children and asking them to try to implement the ideas that children convey by adjusting the child's abilities and linking them to everyday life. Fourth, provide good facilities in the form of a good room or environment.

**Keywords:** the role of parents, learning assistance

## 1. Pendahuluan

Lingkungan pergaulan merupakan tempat seseorang melakukan suatu interaksi dengan apa saja yang ada disekitar [1]. Lingkungan pergaulan adalah segala yang berada di sekeliling manusia yang mengakibatkan terjadinya hubungan timbal balik antara individu dengan individu yang lain [2]. Artinya dari dua pendapat tersebut bisa dilihat bahwa seseorang bisa mendapat informasi tentang sesuatu yang dapat disebut pembelajaran didapatkan dari hasil interaksi atau berhubungan dengan orang lain yang dapat disebut lingkungan pergaulan. Konsep lingkungan pergaulan telah disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yakni Trisentra Pendidikan. Trisentra pendidikan yang mencakup lingkungan tiga pendidikan yakni lingkungan keluarga, pendidikan lingkungan sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat [3]. Perlaku yang ditunjukkan anak erat kaitanya dengan lingkungan pergaulan. Kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari bahwa anak yang bergaul di lingkungan yang baik, maka anak akan menjadi baik juga perilakunya dan sebaliknya bila anak bergaul di lingkungan yang kurang baik maka akan berperilaku yang kurang baik pula [4].

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang, agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki di dalam dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan atau permasalahan yang dihadapi [5]. Bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam semua hal, terlebih pada kegiatan belajar. Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Orang tua bertugas dan bertanggung jawab untuk mengasuh, membimbing kita dengan baik [6]. Pendampingan anak dalam keluarga yaitu upaya yang dilakukan oleh keluarga khususnya orang tua dalam memberikan bantuan bimbingan pada anak dalam memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah [7]. Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar meliputi penyediaan fasilitas, meluangkan waktu untuk menemani belajar, memberikan motivasi, dan membantu segala kesulitan yang dihadapi anak [8]. Pendampingan orang tua dalam belajar dari rumah selain membantu anak dalam belajar juga akan membangun komunikasi dengan anak. Berdasarkan penelitian yang berjudul *The Effect off Parental Guidance and Emotional Intelligence on Learning Achievement in Social Science* menemukan bahwa bimbingan orang tua dan kecerdasan emosional berkontribusi 64,2% terhadap prestasi belajar siswa [9]. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua sangat mempengaruhi kecerdasan emosional anak terhadap prestasi belajarnya dengan. Saat ini banyak orang tua yang tidak bisa mendampingi anak dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan di atas, dapat dipahami bahwa pendampingan belajar pada anak itu penting untuk dilakukan oleh orang tua. Maka demi ingin mengetahui seperti apa sebenarnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak mereka.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti berdasarkan fakta di lapangan kemudian dianalisis secara mendalam dan disimpulkan. Subjek dalam penelitian ini bernama Zahra Aulya Nuraini beserta orang tua yaitu Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi terhadap subjek peserta didik kelas V SD Negeri 02 Jatipuro beserta orang tua, wawancara terhadap subjek peserta didik kelas V beserta orang tua, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar observasi dan wawancara yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Analisis data dilakukan dalam berbagai tahapan mulai dari pengumpulan data, memilih dan menyeleksi data yang didapat, penyajian data dalam bentuk deskripsi. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Orang tua memegang peranan yang penting dan berpengaruh pada pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah pusat pendidikan pertama dan terpenting, karena hidup keluarga begitu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dalam berpikir dari tiap-tiap manusia [10]. Keluarga erat kaitannya dengan proses berpikir anak untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif atau menghasilkan solusi, mendukung rasa ingin tahu anak, dan ide atau gagasan baru [11]. Hal ini dapat terpenuhi dengan adanya bantuan peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1) Mendampingi anak dalam belajar untuk menentukan solusi permasalahan.**

Orang tua (Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni) mendampingi anak (Zahra) dalam belajar dalam menentukan solusi permasalahan berupa memberikan beberapa contoh dalam penyelesaian permasalahan dan pemberian saran untuk mencoba berbagai cara penyelesaian. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak merupakan upaya untuk memberikan bantuan dalam mengatasi anak dalam belajar [12]. Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah salah satu tempat yang terbaik buat melakukan pendidikan dan sosial [13]. Sehingga keluarga begitu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dalam berpikir dari tiap-tiap manusia.

Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak akan membantu anak dalam memahami hal-hal yang belum dipahami dan membantu segala permasalahan yang dihadapi

oleh anak. Hal ini didukung dengan pernyataan Vygotsky bahwa interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi siswa dalam menginternalisasi pemahaman yang sulit, masalah-masalah dan proses [14]. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan orang tua seharusnya memberikan pengarahan dan saran supaya anak paham dengan permasalahan dan mampu menyelesaikannya. Sebagai orang tua, mendampingi anak merupakan kewajiban untuk dapat menentukan solusi permasalahan yang dialami oleh anak. Pendampingan orang tua berperan penting untuk pendidikan anak di rumah, baik ayah maupun ibu untuk tetap memberikan bimbingan pada anaknya [15].

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik yaitu melakukan proses mendampingi belajar dengan cara pemberian beberapa contoh dalam penyelesaian permasalahan dan pemberian saran untuk untuk mencoba berbagai cara penyelesaian.

## **2) Memberikan dorongan anak dalam menghasilkan idenya sendiri**

Orang tua (Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni) memberikan penghargaan ketika anak (Zahra) mampu menghasilkan idenya sendiri. Penghargaan yang diberikan orang tua berupa barang atau pujian. Memberikan dorongan bisa berbentuk pemberian penghargaan, pemberian arahan atau hadiah yang wajar [16]. Vygotsky menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi siswa dalam menginternalisasi pemahaman yang sulit, masalah-masalah dan proses [14]. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan orang tua melakukan interaksi dengan anak berupa pemberian penghargaan untuk mendorong anak dalam menghasilkan ide.

Sebagai orang tua, memberikan dorongan merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan orang tua supaya anak terdorong untuk menghasilkan idenya sendiri. Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah salah satu tempat yang terbaik buat melakukan pendidikan dan sosial [13]. Sehingga perlunya perlunya peran orang tua sebagai pendorong. Peran orang tua dalam keluarga sebagai motivator sangat penting dalam memberikan dukungan dalam mengembangkan motivasi belajar anak [17]. Orang tua sebagai orang terdekat bagi peserta didik memiliki pengaruh yang besar akan keberlangsungan dalam belajar serta dapat menjadi penyemangat belajar [18]. Dengan adanya dorongan atau motivasi yang diberikan orang tua akan membuat anak mampu bersemangat dalam belajar dan akan mampu menghasilkan ide yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan peserta didik yaitu memberikan dorongan kepada anak dalam belajar untuk membantu anak dalam menghasilkan idenya sendiri berupa pemberian penghargaan berupa barang atau pujian.

## **3) Memberikan teladan yang baik dalam menghasilkan solusi yang variatif**

Orang tua (Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni) memberikan teladan yang baik kepada anak (Zahra) dalam menghasilkan solusi yang variatif dengan mengajak memikirkan banyak ide dan meminta untuk mencoba menerapkan ide dan mengkaitkan pada kehidupan sehari-hari. K. H. Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa mengamalkan ilmu dalam tingkat lebih praktis, yakni dengan dimanifestasikan dalam bentuk perbuatan [19]. Hal ini dapat dikatakan bahwa orang tua dapat menanamkan ilmu kepada anaknya dan akan mudah dipahami, apabila meminta anak untuk melakukan praktek secara langsung di lingkungan. Anak akan mendapatkan keteladanan yang baik, dengan orang tua mengajarkan nilai-nilai yang baik dalam mencari pengalaman baru di lingkungan [20].

Sebagai orang tua, memberikan teladan yang baik dalam menghasilkan solusi yang perlu dilakukan orang tua supaya anak mampu menghasilkan solusi yang variatif sesuai dengan teladan yang diberikan oleh orang tua. Karena menjadi teladan yang baik dalam keluarga merupakan komitmen yang harus diterapkan oleh orang tua [21]. Ki Hajar Dewantara juga menyatakan bahwa pusat pendidikan utama dan pertama yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah keluarga, baik dari segi karakter budi pekerti, maupun proses [22]. Orang tua dapat menjadi teladan dengan memberikan contoh perilaku yang baik dalam

keseharian anak. Orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan anak, sehingga orang tua wajib memberikan contoh perilaku dalam keseharian anak [23]. Hal ini berupaya agar anak mampu menghasilkan ide-ide yang baik dan menumbuhkan rasa percaya diri anak dan memaksimalkan potensinya dalam mengemukakan idenya.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik yaitu memberikan teladan yang baik dengan mengajak anak dan memintanya mencoba menerapkan ide yang anak utarakan dengan menyesuaikan kemampuan anak dan mengkaitkan pada kehidupan sehari-hari.

#### 4) Memfasilitasi anak dengan sarana dan prasarana yang membantu menguraikan ide.

Orang tua (Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni) menyediakan fasilitas berupa ruangan atau tempat untuk anak (Zahra) dapat merencanakan penyelesaian berupa ruang tamu dan lingkungan. Orang tua memberikan fasilitas yang tepat dapat memenuhi kebutuhan anak khususnya dalam bidang pendidikan terdapat sikap dan tindakan yang baik [24]. Orang tua sebagai fasilitator harus menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses belajar anak. Orang tua berperan sebagai penyedia fasilitas, penambah motivasi dan juga pendampingan [25]. Orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan menyediakan fasilitas guna menunjang proses pembelajaran peserta didik selama berada di rumah [12].

Proses belajar anak sangat memerlukan bantuan dari orang tua, baik bantuan berupa fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, buku, ruang belajar maupun bentuk bimbingan langsung untuk mengatasi kesulitan belajar anak [26]. Ki Hajar Dewantara juga menyatakan bahwa pusat pendidikan utama dan pertama yang sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah keluarga, baik dari segi karakter budi pekerti, maupun proses [22]. Kurangnya fasilitas belajar dari orang tua membuat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Maka dari itu orang tua harus memfasilitasi anak untuk mempermudah proses belajar mereka [26].

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik dengan memberikan fasilitas yang baik berupa ruangan atau lingkungan yang baik.

#### 4. Kesimpulan

Peran orang tua (Bapak Mardi dan Ibu Sri Wahyuni) dalam pendampingan belajar peserta didik (Zahra) sudah menunjukkan adanya peranan orang tua yakni pertama, melakukan proses mendampingi belajar dengan cara pemberian beberapa contoh dalam penyelesaian permasalahan dan pemberian saran untuk untuk mencoba berbagai cara penyelesaian. Kedua, memberikan dorongan kepada anak dalam belajar untuk membantu anak dalam menghasilkan idenya sendiri berupa pemberian penghargaan berupa barang atau pujian. Ketiga, memberikan teladan yang baik dengan mengajak anak dan memintanya mencoba menerapkan ide yang anak utarakan dengan menyesuaikan kemampuan anak dan mengkaitkan pada kehidupan sehari-hari. Keempat, memberikan fasilitas yang baik berupa ruangan atau lingkungan yang baik. Implikasi teoritis penelitian ini memberikan informasi peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik. Implikasi praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan himbauan bagi orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik, membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajar mereka, sebagai masukan kepada sekolah dan menjadi bahan untuk melakukan sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik, dan Membuka pandangan di masyarakat bahwa peran orang tua di rumah itu sangat penting untuk mendampingi belajar anak.

#### 5. Referensi

- [1] J. Amanda 2018 Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa s1 universitas negeri yogyakarta *J. Pendidik. Ekon.* **7(4)** p 354–366
- [2] F. Mayenti 2019 Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Merokok Remaja,” *Ilmu Kesehatan. (Journal Heal. Sci.* **8(2)** p 63
- [3] B. Prakoso, I. Widana, dan A. Subiyanto 2021 Pendidikan dan Literasi Bencana Dalam Kerangka Tri Sentra Pendidikan untuk Generasi Tangguh Bencana *J. Manaj. Bencana* **7(1)** p

- 59–76
- [4] Suratno 2014 Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa *Pengaruh Lingkung. Kel. Dan Lingkung. Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekon. Siswa* **9(1)** p 92–99
- [5] Q. Qomaruddin 2018 Pendampingan Orangtua Terhadap Pendidikan Anak *CENDEKIA J. Stud. Keislam.* **3(1)**
- [6] M. D. Hernanto, I. R. W. Atmojo, dan R. Ardiansyah 2021 Persepsi orang tua peserta didik kelas IV SD terhadap platform pembelajaran dalam jaringan ( daring ) IPA selama masa sindemi *J. Pendidik. Indones. UNS* **7(1)** p 34–39
- [7] M. P. Iswandi, M.Pd., Dra. Fatimah, AS 2022 Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Rumah S di RT 06 RW 03 Sungai Mas Kelurahan Pasar Atas Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin **7(1)** p 108–115
- [8] Rosita Nugraheni Kusumaningrum 2021 Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi *J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan)* **3(3)** p 20–39
- [9] A. Susanto 2020 The Effect of Parental Guidance and Emotional Intelligence on Learning Achievement in Social Science,” *J. Fam. Sci.* **4(2)** p 120–129
- [10] K. H. Dewantara 1977 *Bagian 1-Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- [11] I. M. Lestiwati 2019 Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Keterampilan Kreatif Anak Usia Dini *Pros. Semin. Nas. Dharma Acarya* **1** p 71–80
- [12] D. S. U. Rita Rahmaniati, Neng Mariani 2021 Peran Orang Tua dalam Mendampingi Peserta Didik Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada SD Islam Nurul Ihsan Palangkaraya **7** p 109–116
- [13] N. Yohana 2017 Konsepsi Pendidikan Dalam Keluarga Menurut Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung *J. Ilm. Kaji. Islam* **2(1)** p 1–18
- [14] I. P. Suardipa 2020 Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran *J. Pendidik. Anak Usia Dini* **1(2)** p 48–58
- [15] F. Indriyani dan Y. Yusnani 2021 Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang *J. Pendidik. dan Konseling* **3(1)** p 90–96
- [16] T. R. Yulianti 2014 Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Studi kasus pada pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah) *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id* **4(1)** p 11–24
- [17] F. M. Boiliu 2021 Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen **4(1)** p 247–255
- [18] Y. P. Anastasia dan S. Marmoah 2021 Analisis peran orang tua pada pelaksanaan study from home selama masa pandemi covid-19 di sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria UNS* **449** p 1–5
- [19] M. Z. Arifin dan A. Ghofur 2022 Pendidikan Karakter dalam Pemikiran K.H Hasyim Asr’ari **2(2)** p 111–129
- [20] E. Agnes 2019 Peran Orang Tua Sebagai Motivator Anak Untuk Sekolah Minggu *Didakt. J. Pendidik. Agama Kristen* p 1–9
- [21] E. S. Elsyana Nelce Wadi 2016 Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja GKII Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua *J. Jaffray* **14(1)** p 77
- [22] S. Amaliyah 2021 Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara *J. Pendidik. Tambusai* **5(1)** p 1766–1770
- [23] R. F. R. Ana 2021 Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di SDN Kamulan 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar *J. Bid. Pendidik. Dasar* **5(2)** p 177–186
- [24] F. Fikriyah, T. Rohaeti, dan A. Solihati 2020 Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.* **4(1)** p 94
- [25] K. Nisa 2022 Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Kegiatan Belajar Dari Rumah di Era

- COVID-19 pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *J. Pendidik. Indones. UNS* **7(3)**
- [26] N. Makmur 2012 Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone *J. Publ. Pendidik.* **2(3)** p 170–181